

POLISI SIAPKAN SKENARIO PENGAMANAN

## 3,9 Juta Pemudik Masuk DIY

**SLEMAN (KR)** - Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSi memprediksi, sebanyak 3,9 juta pemudik akan masuk DIY pada Hari Raya Idul Fitri tahun ini. Para pemudik itu ada yang hanya melintas ataupun menjadikan kota pelajar dan budaya ini sebagai kota tujuan mudik.

Hal itu, disampaikan Kapolda DIY saat memimpin latihan Pra Operasi Ketupat Progo 2022 di Gedung Anton Soedjarwo, Selasa (19/4). "Prediksi yang akan datang ke Yogya sebanyak 3,9 juta orang, untuk itu diperlukan kesiapan yang matang," tutur Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK mengutip pernyataan Kapolda DIY.

Kapolda juga menyampaikan, banyaknya pemudik, dikarenakan sudah dua kali Lebaran tidak diperbolehkan mudik akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, lanjut Yuliyanto, Kapolda meminta jajaran melakukan berbagai persiapan, agar arus mudik dan balik berjalan lancar dan aman.

Dikatakan, Pra Operasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam upaya menciptakan arus mudik yang aman dan lancar. Sedangkan Operasi Ketupat Progo 2022, direncanakan digelar selama 12 hari sejak 28 April hingga 9 Mei 2022.

Kepada jajarannya, Kapolda DIY juga meminta untuk memetakan kerawanan yang ada, sejak pelaksanaan mudik, malam Takbiran, silaturahmi saat Syawal, berwisata saat libur Lebaran, hingga pelaksanaan arus balik.

"Antisipasi adanya kemacetan di sejumlah titik, siapkan jalur alternatif serta rambu-rambu juga dan perlu dibuatkan spanduk atau banner," ucap Kapolda melalui Kabid

Humas.

Di akhir arahnya, Kapolda DIY berpesan kepada seluruh jajarannya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, sehingga pelaksanaan pengamanan perayaan Idul Fitri 2022 dapat berjalan dengan kondusif.

Sementara itu dikonfirmasi terpisah, Kapolres Sleman AKBP Imam Rifai mengatakan, Lebaran tahun ini istimewa. Hal itu dikarenakan, dua tahun sebelumnya ada larangan mudik. Karenanya tahun ini pihaknya akan *all out* untuk mengamankan jalannya arus mudik maupun balik. Polres Sleman, berencana mendirikan lima pos terdistribusi tiga Pos Pengamanan (Pospam) dan dua Pos Pelayanan (Posyan).

"Beberapa skenario akan kami terapkan dan kita sudah berkoordinasi lintas sektoral. Kami berharap, mudik dan balik Lebaran tahun ini berjalan lancar, aman dan kondusif," tutupnya. (Ayu)-d

KEBIJAKAN BARU BI MULAI JULI

## Batas Saldo Uang Elektronik Jadi Rp 20 Juta

**JAKARTA (KR)** - Bank Indonesia (BI) meningkatkan batas nilai yang dapat disimpan pada uang elektronik yang terdaftar atau registered dari Rp 10 juta menjadi Rp 20 juta berlaku mulai tanggal 1 Juli 2022.

Selain itu, batas nilai transaksi bulanan uang elektronik registered juga dinaikkan dari Rp 20 juta perbulan menjadi Rp 40 juta perbulan. "Tujuannya memang karena semakin meningkatnya transaksi dalam nilai besar, sehingga ini kami selaraskan dengan kebutuhan masyarakat baik untuk e-commerce dan travelling," kata Deputi Gubernur BI Junda Agung dalam Pengumuman Hasil RDG Bulanan Bulan April 2022 Cakupan Triwulanan di Jakarta, Selasa (19/4).

Transaksi ekonomi dan keuangan digital menunjukkan perkembangan pesat seiring peningkatan akseptasi dan preferensi masyarakat dalam

berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking.

Bank Sentral mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Triwulan I-2022 tumbuh pesat 42,06 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy) dan untuk keseluruhan tahun 2022 diproyeksikan meningkat 18,03 persen (yoy) hingga mencapai Rp 360 triliun.

Nilai transaksi digital banking pada Triwulan I tahun ini juga meningkat 34,9 persen (yoy) dan untuk keseluruhan tahun diproyeksikan naik 26,72 persen (yoy) hingga mencapai Rp 51.729 triliun.

Junda menambahkan, perubahan batas maksimal saldo maupun transaksi tersebut berlaku untuk uang elektronik registered berbasis chip maupun server. "Peningkatan batas saldo maupun transaksi juga sejalan

dengan kebijakan Quick Code Response Indonesian Standard (QRIS) yang sudah kami naikkan," ungkapnya.

BI terus mendorong inovasi sistem pembayaran termasuk dalam rangka mendukung program Pemerintah dan percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), serta mendorong akselerasi Ekonomi dan Keuangan Digital (EKD) yang inklusif dan efisien melalui kebijakan sistem pembayaran nontunai.

Otoritas Moneter juga akan terus melanjutkan upaya perluasan layanan BI-FAST melalui mobile banking serta meningkatkan komunikasi kepada masyarakat dan lembaga terkait.

Sinergi dengan Pemerintah terus dilakukan untuk mendorong percepatan digitalisasi pembayaran melalui elektronifikasi bansos, transaksi Pemerintah Daerah, dan transportasi. (Ant/San)-f

HARGA AVTUR DUNIA NAIK

## Kemhub Izinkan Maskapai Sesuaikan Tarif

**JAKARTA (KR)** - Menyusul adanya kenaikan harga minyak dan avtur dunia, Kementerian Perhubungan (Kemhub) mengizinkan maskapai penerbangan untuk melakukan penyesuaian biaya (fuel surcharge) pada angkutan udara penumpang dalam negeri. Ketentuan ini diberlakukan untuk menjaga keberlangsungan operasional maskapai penerbangan dan untuk memastikan konektivitas antarwilayah di Indonesia tidak terganggu.

Ketentuan penyesuaian tarif tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 68 Tahun 2022 tentang Biaya Tambahan (Fuel Surcharge) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Ketentuan ini mulai berlaku sejak ditetapkan pada 18 April 2022.

"Ketentuan ini dibuat setelah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait seperti maskapai penerbangan,

asosiasi penerbangan, praktisi penerbangan, YLKI, dan unsur terkait lainnya di bidang penerbangan," kata Juru Bicara Kemhub Adita Irawati di Jakarta, Selasa (19/4).

Adita menjelaskan, adanya kenaikan harga avtur dunia sangat mempengaruhi biaya operasi penerbangan. "Jika kenaikannya mempengaruhi biaya operasi penerbangan hingga 10 persen lebih, maka Pemerintah dapat mengizinkan maskapai penerbangan untuk menetapkan biaya tambahan seperti fuel surcharge. Ketentuan ini juga berlaku di negara-negara lainnya, salah satunya Filipina," ungkapnya.

Adita mengatakan, ketentuan ini sifatnya tidak mengikat. Artinya, maskapai penerbangan dapat menerapkan biaya tambahan berupa fuel surcharge atau tidak menerapkannya.

Ketentuan ini akan dievaluasi setiap tiga bulan atau apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap biaya operasi penerbangan.

"Pengawasan akan dilakukan oleh Kemhub lewat Ditjen Perhubungan Udara, dan akan dievaluasi menyesuaikan dinamika perubahan harga avtur dunia," ujar Adita.

Adita menegaskan, ketentuan ini tidak berpengaruh pada penyesuaian atau perubahan tarif batas bawah (TBB) maupun tarif batas atas (TBA) penerbangan. "Ketentuan TBB dan TBA tidak berubah sesuai yang saat ini berlaku," jelasnya.

Adapun besaran biaya tambahan (fuel surcharge) dibedakan berdasarkan pada pesawat jenis jet dan propeller. Untuk pesawat udara jenis jet, dapat menerapkan maksimal 10 persen dari tarif batas atas sesuai kelompok pelayanan masing-masing Badan Usaha Angkutan Udara. Sedangkan untuk pesawat udara jenis propeller, dapat menerapkan maksimal 20 persen dari tarif batas atas sesuai kelompok pelayanan masing-masing Badan Usaha Angkutan Udara. (Imd)-f

## Petani Lereng Gunung Sindoro Berbagi Takjil Sayur

**TEMANGGUNG (KR)** - Sebanyak 1,5 ton sayur dibagikan petani sayur dari Lereng Gunung Sindoro dari Desa Kataan Kecamatan Ngadirejo Temanggung pada warga yang melintas di sekitar Tugu Pancasila Kota Temanggung, Selasa (19/4).

Ketua kelompok tani Muda Sejahtera, Anton Budiono mengatakan petani menyediakan ribuan paket sayuran kemasan berat 1 kg untuk dibagikan pada warga pengguna jalan raya di Kota Temanggung.

"Kami berbagi takjil berupa sayuran. Ini wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan di bulan Ramadan," kata Anton Budiono di sela kegiatan.

Disampaikan di bulan Ramadan petani sedang panen sayuran seperti kubis, sawi, wortel, cabai,



Petani sayur dari Lereng Gunung Sindoro, Desa Kataan, Kecamatan Ngadirejo, Temanggung membagikan takjil berupa sayuran kepada warga yang melintas di sekitar Tugu Pancasila Kota Temanggung.

buncis, bawang merah dan putih. Harga sayur sedang bagus, sebagai ungkapan rasa syukur petani berbagi pada warga.

"Bulan Ramadan adalah bulan penuh rahmat, kami berbagi pada sesama agar turut merasakan kebahagiaan. Masih ada

warga yang belum sejahtera," kata dia.

Dia mengatakan berbagai sayur gratis di tengah warga lain yang terhimpit perekonomiannya. (Osy)-d

## Puasa, Zakat, dan Pembentukan Pribadi yang Bertakwa

H Jazilus Sakhok MA PhD

**SEMUA** ibadah yang disyariatkan kepada manusia pada hakikatnya untuk mengantarkannya menjadi hamba yang semakin bertakwa kepada Allah Swt. Hal ini bisa dilihat dari korelasi hakikat antara disyariatkannya puasa dan zakat.

Puasa pada hakikatnya menahan dan mengendalikan diri dari melanggar larangan Allah secara dhoir maupun batin. Sebagai sebuah bagian dari proses kehidupan dalam rentang satu tahun, puasa seakan difungsikan untuk menahan dan mengendalikan keinginan dan perilaku yang sudah biasa dilakukan manusia selama sebelas bulan sebelumnya. Keinginan dan perilaku manusia jika tidak dikendalikan suatu saat akan melewati batasnya. Ibarat mobil yang terus menerus digas dan tidak pernah disiapkan rem untuk menahan laju kecepatannya, maka mobil tersebut akan hilang kendali dan menabrak apapun di depannya, dan kehancuranlah akibatnya. Puasa dalam hal ini berfungsi sebagai rem yang menahan laju kebiasaan manusia yang telah berlangsung sebelumnya.

Bagaimana tidak, dalam puasa makna menahan diri tidak sekedar menahan untuk tidak melakukan aktivitas fisik semata seperti tidak makan dan minum, tetapi sekaligus menahan diri secara kejiwaan dari sifat-sifat yang merusak hati seperti sombong, *hasud*, dengki dan sifat-sifat jelek lainnya, sebagaimana telah diingatkan oleh Rasulullah bahwa betapa banyak orang berpuasa yang menahan diri dari makan dan minum tetapi tidak bisa menahan diri untuk tetap mempunyai sifat-sifat buruk di dalam dirinya. Lebih dalam lagi, makna puasa adalah menahan diri dari mencintai dan mengingat selain Allah, sehingga tidak hanya pada aspek fisik dan kejiwaan, namun pengendalian diri puasa juga pada aspek *ruhiah*.

Hakikat pengendalian diri yang amat menonjol pada puasa diseimbangkan dengan hakikat kewajiban dan kesediaan untuk berbagi pada sesama dalam ibadah zakat. Zakat, juga sedekah (*shodaqoh*; secara etimologis bisa bermakna tindakan kebaikan) terutama yang diberikan kepada fakir-miskin dan kelompok yang berada dalam kesulitan seperti *riqab* (golongan yang terbelenggu dan terkungkung oleh



ikemiskinan struktural), *gharim* (mereka yang terbebani berat utang), *ibn sabil* (orang yang telantar dalam perjalanan), *amil* (pengelola zakat), *mu'allaf*, *fi-sabilillah*, dan kepentingan masyarakat umum dalam arti seluas-luasnya.

Jika puasa selama sebulan diibaratkan rem yang mengendalikan laju mobil yang hampir melampaui batas, maka zakat fitrah di akhir Ramadan mempunyai makna untuk kembali melepaskan kendali secara perlahan dengan saling berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Kendali dan kekangan tidak boleh dilakukan secara terus menerus sampai melewati batas karena akan berakibat juga pada kerusakan, tetapi sebaliknya harus dikendorkan lagi dengan berbagi kepada sesama. Terdapat kewajiban saling berbagi karena memang Allah menciptakan sebagian hamba membutuhkan sebagian yang lain. Sebagian berkecukupan dan sebagian berkekurangan, dengan berjuta kebutuhan hidup. Andai semua manusia diciptakan berkecukupan, niscaya sistem kehidupan akan rusak, begitu juga sebaliknya bila semua manusia diciptakan berkekurangan. Allah menciptakan di dalam kekayaan orang berpunya terdapat hak para fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Karena itu, jika zakat yang harus dikeluarkan itu milik orang kaya, pasti tidak akan ada ancaman bagi orang yang enggan mengeluarkan zakat. Ini adalah kewajiban orang yang berkecukupan. Hakikat saling berbagi dalam zakat juga berfungsi membersihkan sumbatan dan kotoran yang terdapat pada harta orang kaya yang menjadi hak para fakir miskin.

Hakikat pengendalian diri pada puasa dan kesediaan berbagi pada zakat seyogyanya dijadikan nilai dalam keseimbangan membentuk pribadi yang semakin bertakwa. Semoga akhir Ramadan nanti kita bisa menerapkan nilai dan hakikat tujuan disyariatkannya dua ibadah, puasa dan zakat, supaya menjadi hamba yang semakin bertakwa. *Wallahu A'lam Bi al-Shawab.* (\*)-f

H Jazilus Sakhok MA PhD.

Wakil Katib Syuriah PWNU DIY dan Wakil Ketua II Badan Amil Zakat Nasional DIY.

## Antibodi Masyarakat Indonesia 99,2%

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemkes) bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) kembali melakukan penelitian antibodi tubuh terhadap virus (Sero Survei) beberapa waktu lalu, untuk mengambil kebijakan dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri 2022 di tengah pandemi Covid-19. Hasil survei tersebut menunjukkan antibodi masyarakat Indonesia meningkat menjadi 99,2 persen.

Hal tersebut diungkapkan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin dalam keterangannya kepada wartawan mengenai Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jakarta, Selasa (19/4).

"Bisa disampaikan bahwa kadar antibodi masyarakat Indonesia naik menjadi 99,2 persen. Artinya, 99,2 persen dari populasi masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi, bisa itu berasal dari vaksinasi maupun juga berasal dari infeksi," ujar Menkes.

Budi menyampaikan, sebelumnya di bulan Desember 2021 Pemerintah telah

melakukan Sero Survei dan menunjukkan sekitar 88,6 persen dari masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi.

"Kalau di bulan Desember kita lakukan Sero Survei ordernya masih di angka ratusan titer antibodinya sekitar 500-600, di bulan Maret ini ordernya sudah di angka ribuan, sekitar 7.000-8.000. Ini menunjukkan, bukan hanya banyak masyarakat yang sudah memiliki antibodi tapi kadar antibodinya tinggi," sambungnya.

Berdasarkan hasil survei ini, Menkes menambahkan, Pemerintah meyakini dengan titer antibodi yang tinggi tersebut akan mengurangi risiko akibat Covid-19.

"Kalau nanti diserang virus, kita daya tahan tubuh bisa cepat menghadapinya dan mengurangi sekali risiko untuk masuk rumah sakit, apalagi risiko untuk wafat. Itu yang menyebabkan kenapa kami percaya, Pemerintah, bahwa Insya Allah Ramadan kali ini, mudik kali ini bisa berjalan dengan lancar tanpa membawa dampak negatif kepada masyarakat kita," jelasnya. (Sim)-f

## DIY Bersiap Hadapi Lonjakan Wisatawan

**YOGYA (KR)** - Keputusan pemerintah melakukan pelonggaran, termasuk saat momentum lebaran akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke DIY.

"Menyikapi lonjakan wisatawan saat momentum libur lebaran nanti, saya minta kepada pengelola destinasi wisata untuk mempersiapkan sarana prasarana yang berkaitan dengan Prokes. Begitu pula dengan SDM. Selain itu pemantauan aplikasi PeduliLindungi atau visiting Jogja tetap harus," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Selasa (19/4).

Singgih mengatakan, guna mengantisipasi adanya penumpukan atau kerumunan pengunjung di destinasi wisata, terutama di loket atau pintu masuk. Pihaknya sudah menyiapkan sejumlah antisipasi, salah satunya dengan mengoptimalkan keberadaan visiting Jogja. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu, pihaknya sudah meminta kepada seluruh destinasi wisata seperti di pintu masuk TPR wisata pantai, harus memberikan prioritas lewat jalur khusus kepada wisatawan yang telah reservasi dan membayar secara nontunai lewat aplikasi Visiting Jogja. Hal ini untuk memudahkan penanganan dan meminimalisasi terjadinya antrean panjang saat libur lebaran.

"Soal antrean masuk ke tempat wisata kami minta agar dibuat jalur khusus bagi yang membayar nontunai dan menggunakan visiting Jogja. Tindakan itu kami lakukan sebagai bentuk apresiasi bagi yang ingin membayar nontunai dan sudah reservasi dengan Visiting Jogja," ungkapnya. (Ria)-f